

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki hasil belajar yang lebih tinggi pada Kompetensi Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana.
2. Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Siatas Barita yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori memiliki hasil belajar yang lebih rendah pada Kompetensi Instalasi Penerangan Listrik Banguna Sederhana.
3. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model ekspositori pada pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana . Yakni dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan rata-rata hasil belajar 15,93, lebih tinggi dari pada penerapan model pembelajaran ekspositori dengan rata-rata 13,85 serta $t_{hitung} = 16,3861 > t_{tabel} = 2,003$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah

1. Kepada guru Teknik Kelistrikan dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik Bangunan Sederhana.
2. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi maupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.